

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis laporan arus kas serta pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, berikut adalah kesimpulan dari pengukuran kinerja keuangan dari ketujuh perusahaan perbankan syariah yang terdapat di Surabaya selama tiga tahun, yaitu dari tahun 2009 sampai dengan 2011.

1. Analisis Laporan Keuangan Pada beberapa Perusahaan perbankan syariah di Surabaya.

Hasil analisis perhitungan *Cash Flow Adequacy* (CFA) menunjukkan terdapat tiga bank yang memiliki nilai rasio di atas nilai rata-rata perusahaan perbankan syariah di Surabaya yaitu PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia.

Pada perhitungan rasio *Cash Flow Liquidity* (CFL) terdapat tiga perusahaan perbankan syariah yang memiliki nilai di atas rata-rata perusahaan perbankan syariah yaitu PT Bank Muamalat, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRI Syariah.

Sedangkan pada *Quality Of Sales Ratio* (QSR) perhitungan dari ketujuh perusahaan perbankan syariah menghasilkan kesimpulan bahwa PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Syariah Bukopin lebih mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasinya

dibandingkan dengan bank lainnya bila dibandingkan dengan rata-rata perusahaan perbankan syariah.

Cash Flow Return On Asset (CFROA) ketujuh bank syariah menunjukkan bahwa bank yang mampu menghasilkan keuntungan dari asset yang dimilikinya adalah PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Panin Syariah. Hal ini disebabkan karena nilai rasio ketiga perusahaan ini memiliki nilai di atas rata-rata perusahaan perbankan syariah.

Pada *Debt Activity Ratio* (DAR) menunjukkan bahwa terdapat lima bank yang memiliki rata-rata perusahaan yang lebih besar dari rata-rata industri, yaitu PT Bank BRI Syariah, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Muamalat Indonesia. Sehingga, dapat ditarik kesimpulan bahwa lima dari ketujuh perusahaan perbankan syariah menggunakan hutang/kewajibannya sebagai sumber pembiayaan untuk berinvestasi.

Rasio yang terakhir adalah rasio *Equity Activity* (EA) dimana rasio ini menilai dari mana sumber pembiayaan untuk investasi perusahaan perbankan syariah berasal. Hasil perhitungan rasio menunjukkan bahwa terdapat dua bank syariah yang memiliki rata-rata perusahaan yang lebih tinggi dari rata-rata perusahaan yaitu PT Bank BCA Syariah dan PT Bank Panin Syariah sehingga dapat disimpulkan bahwa dua dari ketujuh bank syariah menggunakan sumber pembiayaan untuk berinvestasi dari ekuitas/modalnya sendiri.

Keseluruhan rasio *Cash Flow* menunjukkan bahwa yang memiliki kinerja perusahaan yang baik pada kurun waktu tiga tahun yaitu dari tahun 2009-2011 adalah PT Bank Syariah Mandiri. Apabila dilihat dari analisis laporan arus kasnya, PT Bank Syariah Mandiri mendapatkan rasio yang lebih tinggi daripada perusahaan perbankan syariah yang lain. PT Bank Syariah Mandiri memiliki arus kas yang baik untuk memenuhi kewajiban, memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya serta tidak terlalu bergantung pada ekuitasnya sebagai sumber dalam melakukan aktifitas operasionalnya.

2. Penerapan rasio *cash flow* dalam menilai kinerja keuangan perusahaan perbankan Syariah

Berdasarkan dari analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio *cash flow* dapat diterapkan untuk membantu manajemen menilai kinerja keuangan perusahaan karena pada laporan arus kas terdapat pengeluaran serta pemasukan yang ada pada kas perusahaan secara terperinci yang dapat menilai kelemahan dan kelebihan yang ada pada suatu perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan yang baik.

3. Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti mengenai perhitungan rasio *cash flow* pada bank syariah yang dilihat dari laporan tahunan yang dipublikasikan bahwa kinerja perusahaan bank syariah yang

paling baik diantara ketujuh bank syariah yang diteliti adalah PT Bank Syariah Mandiri. Sehingga, konsumen sebaiknya memilih PT Bank Syariah Mandiri yang ada di Surabaya sebagai tempat untuk menyimpan tabungannya

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti menemukan keterbatasan antara lain :

1. Rasio yang digunakan masih merupakan rasio keuangan biasa yang dikembangkan. Sedangkan untuk menilai perusahaan perbankan syariah perlu rasio khusus yang mengandung komponen yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan perbankan syariah.
2. Laporan tahunan yang di publikasikan pada website masing-masing perusahaan perbankan syariah masih belum lengkap sehingga terdapat bank syariah yang tidak diteliti yaitu PT Bank BJB Syariah dan PT Bank BNI Syariah.
3. Penelitian ini tidak menggunakan data primer berupa kuisisioner atau wawancara sehingga perbandingan perhitungan rasio yang dilakukan oleh peneliti dengan keadaan pada kebenaran komponen laporan arus kas yang diteliti di lapangan belum bisa dipastikan.

5.3 Saran

Dari Analisis yang dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat digunakan, yaitu :

1. Sebaiknya perusahaan perbankan syariah lebih memperhatikan lagi kesediaan laporan tahunan yang ada di website karena laporan tersebut digunakan oleh berbagai kalangan untuk mengetahui informasi tentang perusahaan perbankan syariah sendiri.
2. Kinerja keuangan perusahaan perbankan syariah dapat dikatakan baik, meskipun terdapat beberapa perusahaan perbankan syariah yang mengalami kerugian pada arus kas dari kegiatan operasinya. Oleh sebab itu, hal ini harus ditingkatkan lagi agar kinerja keuangan perbankan syariah semakin baik.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan output yang diolah dengan menggunakan SPSS pada analisis deskriptifnya sehingga hasil dari perhitungan dapat lebih mudah untuk membacanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Adiwarman A. Karim. 2005. *Islamic Banking : Fiqh and Financial Analysis*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Aji, Dedi M. 2007. *Mengagas Laporan Arus Kas Syari'ah Berbasis Ma'isyah : Diangkat Dari Habitus Bisnis Muslim Indonesia*. Makassar : SNA X
- Audit IT. 2011. *Cash Flows from Investing Activities*. (http://www.readyratios.com/reference/accounting/cash_flows_from_investing_activities.html , diakses 6 Oktober 2012).
- Diana Fajarwati. 2007. *Analisis Cash Flow (Arus Kas) Sebagai Sumber Informasi Bagi Serikat Pekerja di Wilayah Kabupaten/Kota Bekasi*. Jurnal Optimal Vol. 1, No. 2 : 23-30.
- Hamman, W D. 1994. *Cash Flow Ratios – Investment Basic XXVIII*. Investment Analysts Journal.
- Keiso, Donald E., Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield. 2011. *Intermediate Accounting – IFRS Edition Vol. 1*. John Wiley and Sons.
- Latifa M Algoud dan Mervyn K.Lewis. 2001. *Perbankan Syariah :Prinsip Praktik Prospek*. Jakarta : Serambi Ilmu Semesta.
- Maharani Ika Lestari dan Toto Sugiharto. 2007. *Kinerja Bank Devisa Dan Bank Non Devisa Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Universitas Gunadarma.
- Mamduh M Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mills, John R. dan Jeanne H. Yamamura. 1998. *The Power of Cash Flow Ratios*. Journal Of Accountancy. October. Pp 53-61.
- Mudrajad Kuncoro. 2011. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah (Edisi Revisi)*. Yogyakarta : UPP AMPYKPN.

- Mulyadi. 1997. *Akuntansi Manajemen: Konsep, manfaat dan rekayasa* (Edisi kedua). Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Nurul Latifah Pancawardani. 2009. *Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dengan metode analisa cash flow ratio*. Fokus Ekonomi Vol. 4, No. 2 : 46-59.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. 2009. Penerbit Ikatan Akuntan Indonesia.
- Prihatiningsih. 2008. *Analisis Rasio Cash Flow Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Orbith Vol. 4, No. 3 : 442-447.
- Siegel, Joel G. dan Joek Shim. 1994. *Kamus Istilah Akuntansi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Statement of Cash Flows. 2009. International Accounting Standard Committee.
- Sucipto. 2003. *Penilaian Kinerja Keuangan*. USU digital library.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Wiroso. 2009. *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta : PT Sardo Sarana Media.
- Yunanto Adi Kusumo. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBNo. 9/1/PBI/2007)*, Jurnal Ekonomi Islam Vol. 2 No. 1, Juli 2008.
- Zainal Arifin. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Syariah*. Jakarta : Pustaka Alvabet.